

RILIS NASIONAL

Dandim 1702/Jayawijaya Hadiri Lepas Sambut Ketua Asosiasi Bupati Se- Pegunungan Tengah

Edi Purwanto - JATENG.RILISNASIONAL.COM

May 20, 2022 - 18:07



Wamena - Komandan Kodim 1702/Jayawijaya Letkol Inf Arif Budi Situmeang, S.IP, M.Tr (Han) menghadiri acara Lepas Sambut Ketua Asosiasi Bupati Se-Pegunungan Tengah, bertempat di Lapangan Jalan Sosial Irian Atas, Kampung Honei Lama, Distrik Wamena Kab. Jayawijaya, Papua, Kamis (19/5).

Kegiatan yang dihadiri oleh para Bupati Se-Pegunungan Tengah dan juga masyarakat sebanyak kurang lebih 20.000 orang tersebut digelar dengan acara adat bakar batu. Dandim 1702/Jayawijaya saat ditemui disela-sela kegiatan menyampaikan selamat kepada Bupati Mamberamo Tengah Riky Ham Pagawak, SH, M.Si., yang diangkat menjadi Ketua Asosiasi Bupati Se-Pegunungan Tengah yang baru menggantikan pejabat lama Befa Jigibalom, M.Si., yang beberapa hari lagi akan mengakhiri masa jabatannya sebagai Bupati Lanny Jaya.

"Dengan adanya pergantian struktur organisasi ini, saya berharap agar kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan TNI-Polri dalam menjaga keamanan dan ketertiban di daerah Pegunungan Tengah dapat terus berjalan dengan baik, seperti yang telah berjalan sebelumnya dimasa jabatan ketua lama" ujarnya.

Kepada masyarakat khususnya di Pegunungan Tengah, Dandim mengajak untuk tetap menjaga kekompakan dan tidak mudah terprovokasi dengan isu-isu yang dapat memecahbelah kesatuan dan persatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. "Kita harus saling menguatkan antara satu dengan yang lain, bukan saling bermusuhan, jika ada permasalahan harus dapat kita selesaikan dengan cara yang baik dan sesuai aturan," kata Dandim.

Sementara itu, Bupati Lanny Jaya Befa JigiBalom, M.Si sekaligus Ketua Asosiasi Bupati Se-Pegunungan Tengah yang lama dalam sambutannya menyampaikan bahwa budaya Pegunungan Tengah secara turun temurun harus terus dijaga, Masyarakat diharapkan tidak mudah terprofokasi dengan aksi demo terkait penolakan Otsus dan Pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) di Papua.

Menurutnya, pembentukan DOB di Papua sepatutnya diterima karena ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, pihaknya mengajak seluruh masyarakat Papua terutama di Pegunungan Tengah Papua merapatkan barisan dan menyambut Provinsi Pegunungan Tengah.

"Sebagai warga negara yang baik, hindari semua fikiran negatif dan mari kita sambut hal ini dengan baik pula. Kita adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia, jangan mau dipecahbelah oleh pihak-pihak tertentu yang tidak memiliki pemikiran untuk masa depan Papua yang lebih baik khususnya di Pegunungan Tengah Papua," katanya.

Befa JigiBalom, M.Si meyakini bahwa Pemekaran ini akan mendorong pemerataan pembangunan, mendekatkan dan mempercepat pelayanan publik seperti kesehatan dan pendidikan serta mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi khususnya di wilayah yang sulit terjangkau seperti di wilayah Pegunungan Tengah.